

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penanaman pendidikan karakter pada peserta didik sangatlah penting, salah satunya adalah penanaman kepercayaan diri. Sebagai penerus bangsa sikap percaya diri sangatlah penting ditanamkan agar tumbuh menjadi sosok yang mampu mengembangkan potensi diri. Menurut Azis, J (2008, hlm.104), kepercayaan diri merupakan sesuatu yang harus mampu menyalurkan segala yang kita ketahui, dan segala yang kita kerjakan. Guru melihat seorang peserta didik apakah sudah percaya diri atau belum dari segi proses belajar ketika di sekolah bagaimana aktivitas peserta didik tersebut di dalam kelas.

Berdasarkan pemaparan pengertian kepercayaan diri di atas, pendidikan merupakan usaha terencana guna mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, kepribadian, dan keterampilan serta kreativitas melalui suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar oleh guru. Salah satu lembaga yang memfokuskan kegiatannya pada pendidikan adalah sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang digunakan sebagai tempat belajar pembelajaran dan mengajar.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no. 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran, “Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran”.

Pembelajaran harus mengembangkan ranah afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotor (keterampilan) dengan lintasan perolehan yang bertahap. Namun pada sikap diperoleh melalui aktivitas menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Adapun keterampilan melalui aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyajikan, dan mencipta (Wyne dalam Amirulloh : 2012, hlm.14). Melalui pembelajaran seni tari, pembelajaran tersebut diharapkan dapat

mengedepankan aspek-aspek yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini menegaskan bahwa sesungguhnya seni tari sangatlah dibutuhkan dalam upaya membentuk tujuan perilaku dan karakter peserta didik yang lebih cerdas, berkepribadian tinggi, dan beradab. Misalnya Dengan pemahaman semacam itu tujuan pendidikan seni tari harus diarahkan kepada kemampuan untuk (1) memupuk dan mengembangkan kreativitas (intelektual) dan sensitivitas (emosional) peserta didik, (2) menunjang pembentukan dan pengembangan pribadi peserta didik secara utuh, (3) memberikan peluang seluas-luasnya untuk berekspresi dan bereksplorasi kreatif. Jika tujuan ini bisa terpenuhi, maka pendidikan seni tari dapat menjadi wahana pengembangan budaya bangsa menuju pembentukan kualitas manusia dan untuk aktualisasi diri; serta menjadi wahana pelestarian nilai-nilai budaya tradisi, khususnya nilai-nilai etis (moral) dan estetis kesenian tradisional yang muaranya dapat memperkuat dasar bagi pembentukan karakter dan identitas budaya lokal maupun budaya nasional.

Pada pembelajaran seni tari hal yang paling diutamakan yaitu manfaat tari pendidikan yang tidak lepas dari metode mengajar atau strategi mengajar yang berbeda-beda. Tari atau gerak merupakan media atau alat ungkap yang digunakan untuk mengembangkan sikap, pola pikir, dan motorik peserta didik menuju ke arah kedewasaannya. Peserta didik tidak dituntut terampil menari tetapi lebih kepada proses kreativitas dan merasakan pengalaman estetis melalui kegiatan berolah tari.

Dapat dikatakan bahwa, melalui tari pendidikan ini diharapkan dapat menghasilkan dampak positif dalam penanaman rasa seni, sikap kreatif, serta menumbuhkan motivasi untuk menghargai kesenian. Yang diutamakan dalam pendidikan tari yakni peserta didik dapat menguasai tari baik teks maupun konteksnya. Pendidikan tari juga dapat menanamkan pengaruh baik pada peserta didik dan sebagai pembentukan kepribadian peserta didik seperti percaya diri, berani, dapat bekerjasama, dan dapat mengemukakan pendapatnya sendiri. (Masunah dan Narawati, 2012, hlm.264)

Melalui tari tentu saja peserta didik diajak lebih berkreasi dalam membuat gerakan dan membuat konsep tari. Dalam tari tersebut dikenal dengan tari kreasi, tari kreasi adalah tari yang gerakannya merupakan perkembangan dari gerak tradisional dan pola-pola tari tradisional dikembangkan menjadi bentuk tari

kreasi. Dengan demikian, pola-pola tarian pada tari kreasi masih bertolak dari tari tradisional (Soedarsono, 2012, hlm.78). Pada perkembangan selanjutnya tari kreasi juga dapat disebut dengan tari modern, yakni jenis tarian yang lebih dapat diterima oleh masyarakat Indonesia pada saat ini baik dari segi gerakannya, maupun keseluruhan penampilan yang dipertunjukkan sebagai media hiburan, gerakan yang terdapat pada tari kreasi baru biasanya merupakan paduan antara gerakan tari tradisional dengan gerakan pada tari klasik. Lebih jauh mengenai bentuk gerakan yang digabungkan dalam tari modern ini diambil dari berbagai macam seni tari yang terdapat dari daerah-daerah.

Ditemukan permasalahan dalam pembelajaran seni tari di SMK Negeri 2 Bandung mengenai pembelajaran yang dilakukan yakni hanya kepada pembelajaran seni tari tentang pemahaman gerak saja, namun pada hakikatnya peserta didik SMK Negeri 2 Bandung tersebut memiliki kemampuan yang lebih dalam kreativitasnya, sehingga dalam hal ini ditemukan bahwa pembelajaran seni tari yang sebelumnya telah dilakukan belum memunculkan daya kreativitas pada peserta didik di SMK Negeri 2 Bandung. Antusias belajar peserta didik sudah diterapkan sangat baik dalam belajar seni tari, tetapi dalam kreativitasnya belum meningkat. Untuk meningkatkan kreativitas tersebut, peneliti menggunakan pembuatan properti yang mana pembuatan properti ini bertujuan sebagai pendukung keterampilan peserta didik SMK Negeri 2 Bandung khususnya kelas X Teknik Mesin 3. Properti yang digunakan yaitu properti tombak sebagai media ajar untuk meningkatkan kreativitas peserta didik.

Dalam pembelajaran seni tari di sekolah peneliti mengungkapkan bahwa penggunaan properti terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah sangatlah penting. Menurut Smith, (1996, hlm.20) bahwa “ proses koreografi melalui eksplorasi, improvisasi, dan juga seleksi adalah pengalaman-pengalaman tari yang dapat memperkuat kreativitas”. Peserta didik tidak dituntut untuk pintar menari, akan tetapi peserta didik harus diberi kebebasan dalam bereksplorasi dalam mengungkapkan kreativitas – kreativitasnya, yang diperlukan oleh seorang pendidik pada saat menyampaikan pemahaman tari yaitu menggunakan stimulus untuk merangsang daya imajinasi peserta didik. Sesuai dengan yang dipaparkan oleh Burton (dalam Suyono dkk. 2011, hlm.16). “ mengajar adalah upaya

memberikan stimulus, bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada peserta didik agar terjadi proses belajar ”. Peserta didik menjadi tertarik terhadap materi atau bahan ajar, hal ini terlihat dari kurang ketertarikannya peserta didik terhadap pembelajaran seni tari seperti saat proses belajar mengajar berlangsung peserta didik asik ngobrol, bercanda, sehingga kegiatan belajar mengajar tidak efektif. Tentunya guru harus memiliki strategi agar maksud dan tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tersampaikan, rangsangan-rangsangan melalui media pembelajaran dan properti pada peserta didik dalam prosesnya diperlukan untuk membangun motivasi dan kreatifitas pada diri peserta didik tersebut, karena motivasi belajar peserta didik ini menentukan tingkat berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar, proses pembelajaran melibatkan semua komponen yang ada di dalamnya, guru dan peserta didik sebagai komponen di dalam pembelajaran harus ikut efektif di dalamnya, guru dan peserta didik sebagai komponen di dalam pembelajaran harus ikut aktif di dalamnya, guru dan peserta didik sebagai komponen di dalam pembelajaran harus ikut aktif di dalamnya, guru harus menanamkan dan memotivasi peserta didik agar peserta didik mampu untuk terstimulus dalam proses pembelajarannya.

Dilihat dari permasalahan-permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk meneliti secara langsung, mengantisipasi permasalahan dalam pembelajaran melalui penerapan pendekatan tari kreatif untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Penerapan pendekatan tari kreatif dilakukan untuk melatih peserta didik agar dapat berkreaitivitas dan mempunyai pengetahuan baru sesuai dengan pernyataan Gilbert (2002, hlm.4).

Creative dance can open up for you and your students new worlds of knowledge, creativity and self-expression. Creative dance can be a powerful tool toward peace because people learn to solve problems, express feelings, cooperate, accept and value individual differences, gain an awareness of their own and others cultures and engage in an activity that increases self-esteem.

Pengertian dari kutipan di atas pengertian tari kreatif dapat membuka dunia baru pengetahuan, dan kreativitas tari kreatif dapat menjadi alat yang ampuh karena orang belajar untuk memecahkan masalah, bekerja sama, menerima dan menghargai perbedaan individu. Dapat dipahami bahwa pendekatan tari kreatif disini dapat membuat peserta didik untuk berkreaitivitas sesuai dengan

imajinasinya. Peserta didik akan belajar dengan situasi yang menyenangkan karena mampu menuangkan ide-ide kreatif peserta didik pada gerak tari. Langkah-langkah dari pendekatan tari kreatif ini menurut Gilbert (2002, hlm.28) yaitu, “*Warming Up* (Pemanasan), *Exploring the Concept* (Eksplorasi konsep), *Developing Skills* (Pengembangan Kemampuan), *Creating* (Membuat), dan *Colling Down* (Pendinginan) ”. Hal-hal tersebut dapat membuat peserta didik mengembangkan kreativitas geraknya.

Di dalam penelitian ini peneliti mengambil sekolah SMK Negeri 2 Bandung, karena disekolah tersebut masih membutuhkan pembelajaran seni tari yang membentuk berkreativitas peserta didik. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti akan melakukan tentang penguatan pembelajaran tari kreasi dengan menggunakan properti tombak yang memiliki nilai kerja sama dan toleransi yang kuat, dimana peneliti akan memberikan pembelajaran tari kreasi yang diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap penguatan kreatif terhadap peserta didik. Peneliti melakukan penelitian tentang **“PEMBELAJARAN TARI KREASI DENGAN MENGGUNAKAN PROPERTI TOMBAK DI SMK 2 NEGERI BANDUNG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pembelajaran tari kreasi sebelum diterapkannya penggunaan properti tombak untuk meningkatkan kreativitas gerak pada peserta didik di kelas Kelas X Teknik Mesin 3?
2. Bagaimana proses pembelajaran tari kreasi melalui penggunaan properti tombak untuk meningkatkan kreativitas gerak pada peserta didik di kelas X Teknik Mesin 3?
3. Bagaimana kreativitas gerak pembelajaran tari kreasi melalui penggunaan properti tombak di kelas X Teknik Mesin 3?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi mengenai kreativitas peserta didik dalam pembelajaran tari kreasi sebagai media pembelajaran di SMK Negeri 2 Bandung.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pembelajaran tari kreasi sebelum diterapkannya menggunakan properti tombak untuk meningkatkan kreativitas gerak pada peserta didik di kelas X SMK Negeri 2 Bandung.
2. Untuk mendeskripsikan proses penerapan pembelajaran tari kreasi melalui penggunaan properti tombak untuk meningkatkan kreativitas gerak pada peserta didik di kelas X SMK Negeri 2 Bandung.
3. Untuk menganalisis kreativitas gerak peserta didik setelah diterapkan pembelajaran tari kreasi melalui penggunaan properti tombak di kelas X SMK Negeri 2 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis untuk menguatkan kreativitas dan pembelajaran tari dengan menggunakan properti tombak.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti
 - a. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan untuk dijadikan pembelajaran.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini.
 - c. Mengetahui berbagai sumber informasi pembelajaran seni tari untuk kepentingan pribadi maupun umum.
2. Bagi Peserta didik
 - a. Lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran Tari.
 - b. Lebih memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan kemandirian belajar dalam pembelajaran seni tari.

3. Bagi Guru
 - a. Dari hasil penelitian ini guru diharapkan dengan pembelajaran tari dapat meningkatkan tingkat kreatifitas peserta didik kelas X di SMK Negeri Bandung.
 - b. pembelajaran tari dapat dikembangkannya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
4. Bagi Sekolah
 - a. Meningkatnya hasil belajar atau prestasi kreativitas yang tinggi khususnya dalam pembelajaran seni tari.
 - b. Diharapkan dapat menjadi pertimbangan pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar pembelajaran seni tari.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab, yaitu Bab I mengenai Pendahuluan, Bab II mengenai Kajian Pustaka, Bab III mengenai Metode Penelitian, Bab IV mengenai Temuan dan Pembahasan, Bab V mengenai Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Adapun penjabaran pada masing-masing bab sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang pendahuluan yang didalamnya terdapat uraian pokok mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dirumuskan dalam penelitian dan struktur organisasi penelitian skripsi. Latar belakang berisi tentang uraian tentang apa yang menjadi masalah penelitian yang berkaitan dengan judul, serta alasan masalah itu perlu diteliti. Identifikasi masalah berisi pengungkapan masalah-masalah yang diidentifikasi setelah itu baru dirumuskan masalahnya dalam rumusan masalah. Rumusan masalah berisi tentang masalah, dalam bentuk pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian pengungkapan dari tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Manfaat penelitian ini berisi uraian tentang manfaat hasil penelitian bagi peneliti dan yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teoretis, pemaparan peneliti mengenai kajian kepustakaan yang akan peneliti gunakan sebagai bahan acuan dalam proses penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai metode penelitian, termasuk beberapa komponen yaitu lokasi populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan penjabaran dari hasil penelitian dan pembahasan yang didalamnya membahas tentang data-data hasil penelitian dan analisis hasil penelitian oleh peneliti. Diantaranya gambaran umum lokasi penelitian, dan proses serta hasil dan pembahasan dari objek/topik yang diteliti.

BAB V : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Terdiri dari sub judul Kesimpulan dan Rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah. Kemudian saran atau rekomendasi ditujukan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil peneliti yang bersangkutan, kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian berikutnya. Selanjutnya yaitu daftar pustaka dimana yang memuat semua sumber tertulis (buku, artikel, jurnal, dokumen resmi, dan sumber internet). Kemudian setelah penulisan daftar pustaka terdapat lampiran-lampiran yang berisi mengenai semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan hasil-hasilnya menjadi suatu karya ilmiah. Dalam lampiran ini berupa surat-surat, gambargambar hasil penelitian skripsi. Untuk yang terakhir yaitu riwayat hidup penulis yang berisi tentang biografi penulis secara singkat dan riwayat pendidikan penulis dari mulai SD sampai saat ini.